

APLIKASI TOPOLOGI JARINGAN PADA AKUN TWITTER PALING BERPENGARUH TERKAIT REDENOMINASI RUPIAH DENGAN METODE SNA

Mohammad Dian Purnama*

Program Studi Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Surabaya

Fika Yulistina¹, Ivon Tressyta Nanda Aisyah², Salma Azmi Rasyidah³, Dwi Juniati⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Surabaya

*Corresponding author: mohammaddian.20053@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Masyarakat sering memanfaatkan media sosial sebagai platform untuk mengungkapkan minat dan pandangan mereka terhadap berbagai topik. Di Indonesia, masyarakat juga sering menggunakan media sosial sebagai wadah untuk mengekspresikan minat dan pandangan mereka terhadap berbagai isu. Kemajuan teknologi informasi telah memperluas cakupan dan meningkatkan kecepatan dalam penyebaran informasi melalui media sosial. Salah satu isu yang ramai dibahas di Twitter adalah terkait Redenominasi Rupiah, yang tercermin dari tingginya jumlah retweet pada tweet yang terkait. Penelitian ini menerapkan Metode Analisis Jaringan Sosial (SNA) sebagai teknik untuk memetakan dan mengukur hubungan serta komunikasi di antara akun-akun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akun Twitter @BigAlphaID memunculkan nilai *Degree Centrality* tertinggi sebesar 1387, nilai *Betweenness Centrality* sebesar 1386, dan nilai *Closeness Centrality* mencapai 1.0. *Closeness Centrality* yang mencapai 1.0 menggambarkan bahwa akun tersebut menjadi simpul terdekat dengan akun lain dalam jaringan. Dengan kata lain, akun Twitter @BigAlphaID memiliki dampak signifikan dalam menyuarakan isu Redenominasi Rupiah.

Kata Kunci: Twitter, Analisis Jaringan Sosial, Topologi, Redenominasi Rupiah.

Abstract

The public has often used social media as a platform to express their interests and views on various topics. In Indonesia, citizens also often use social media as a platform to express their interests and views on various issues. Advances in information technology have expanded the scope and increased the speed of information dissemination through social media. One of the most discussed issues on Twitter is related to Rupiah Redenomination, which is reflected in the high number of retweets on related tweets. This research applies the Social Network Analysis (SNA) method as a technique to map and measure relationships and communication between accounts. The results showed that the @BigAlphaID Twitter account generated the highest *Degree Centrality* value of 1387, *Betweenness Centrality* value of 1386, and *Closeness Centrality* value that reached 1.0. *Closeness Centrality* which reaches 1.0 illustrates that the account is the closest node to other accounts in the network. In other words, the Twitter account @BigAlphaID has a significant influence in voicing the Rupiah Redenomination issue.

Keywords: Twitter, Social Network Analysis, Topology, Rupiah Redenomination.

PENDAHULUAN

Penggunaan media sosial telah berkembang menjadi platform utama bagi orang-orang untuk menyatakan opini mereka tentang berbagai kejadian. Di Indonesia, media sosial sering digunakan oleh masyarakat untuk menunjukkan minat dan pandangan mereka terhadap berbagai topik. Perkembangan teknologi informasi telah memperluas jangkauan dan kecepatan dalam menyebarkan informasi lewat media sosial (Hermawansyah & Pratama, 2021). Fasilitas ini memungkinkan interaksi, partisipasi, dan

pertukaran konten yang mudah diakses melalui internet. Media sosial telah memudahkan respons komunal yang lebih cepat terhadap peristiwa atau isu terkini. Salah satunya adalah Twitter, sebuah platform yang banyak digunakan di Indonesia untuk berkomunikasi dan mengikuti berita (Ramadhy & Sibaroni, 2021). Menurut databoks, jumlah pengguna twitter mencapai sekitar 14,75 juta orang per April 2023, yang membuat aplikasi ini menjadi salah satu media sosial yang banyak digunakan.

Salah satu tantangan masyarakat Indonesia saat ini yaitu keterbukaan jaringan informasi yang

membawa isu tentang Redenominasi Rupiah. Isu tersebut menjadi salah satu topik yang pernah ramai dibicarakan di platform Twitter. Terlihat dari banyaknya retweet terhadap berita dari akun-akun besar seperti Kompas, Detik, dan lainnya dalam menggiring opini (Putri & Anisa, 2011). Fitur retweet di twitter menjadi masif karena menunjukkan tingkat keterlibatan masyarakat dalam diskusi ekonomi, tetapi juga menyoroti bagaimana Twitter menjadi cerminan dari berbagai perspektif yang ada dalam masyarakat mengenai kebijakan moneter tersebut.

Analisis Jaringan Sosial (SNA) dalam konteks fenomena Twitter merupakan aplikasi langsung dari teori topologi jaringan. SNA merupakan teknik untuk memetakan dan mengukur relasi dan komunikasi yang terjadi antar manusia, kelompok, organisasi, komputer, ataupun entitas yang memproses suatu informasi. SNA memanfaatkan teori graf dan mempelajari tentang hubungan manusia. Dalam SNA, jaringan sosial direpresentasikan sebagai graf, di mana node mewakili entitas (misalnya individu atau organisasi) dan edge mewakili hubungan antara entitas tersebut. Melalui analisis jaringan yang dibentuk, SNA dapat digunakan untuk memahami struktur jaringan sosial, mengukur sentralitas, mengidentifikasi komunitas, dan menganalisis pola koneksi dalam jaringan sosial. SNA memungkinkan peneliti untuk memetakan dan memahami bagaimana pengguna Twitter saling terhubung dan berkomunikasi, serta mendalami struktur sosial yang terbentuk dalam jaringan tersebut (Kartino, dkk., 2021).

Dalam SNA, pengidentifikasian kelompok-kelompok di Twitter dan pengukuran tingkat partisipasi pengguna mengandalkan prinsip-prinsip topologi graf untuk menganalisis struktur dan dinamika jaringan. Melalui SNA, pola sebaran informasi, tingkat interaksi sosial, dan perilaku individu atau kelompok di Twitter dapat dianalisis dengan memanfaatkan struktur graf jaringan, memungkinkan peneliti untuk melihat hubungan perilaku pada tingkat mikro dan makro (Cronin, 2015). Dengan demikian, SNA sebagai metode penelitian tidak hanya memberikan visualisasi yang efektif dari jaringan sosial, tetapi juga menerapkan teori graf untuk memahami dan

menginterpretasikan pola dan hubungan dalam jaringan tersebut.

Studi ini didasari pada penelitian sebelumnya oleh Adilla & Mailoa (2023) yang berjudul “Analisis Akun Twitter Berpengaruh Terkait Serangan Cyber Bjorka menggunakan Metode Social Network Analysis”, serta penelitian yang dilakukan oleh Radjah, dkk (2023), dengan judul “Analisis Terhadap Tagar #LGBT di Twitter Menggunakan Analisis Jaringan Sosial (SNA)”. Kedua penelitian ini memanfaatkan metode Analisis Jaringan Sosial (SNA) untuk mengidentifikasi akun-akun Twitter yang memiliki pengaruh signifikan. Mengacu pada kerangka dasar yang telah dijabarkan, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap akun-akun yang memegang pengaruh krusial di Twitter, khususnya yang berkaitan dengan kehebohan seputar redenominasi Rupiah, dengan menerapkan teknik statistik Analisis Jaringan Sosial yang mencakup ukuran degree centrality, betweenness centrality, dan closeness centrality. Penelitian ini juga akan mencakup observasi langsung terhadap tweet-tweet dari akun-akun yang berpengaruh di Twitter.

KAJIAN TEORI

REDENOMINASI RUPIAH

Redenominasi adalah proses penyederhanaan nilai atau nominal yang tercantum pada suatu mata uang tanpa mengubah nilai tukar mata uang tersebut, disertai dengan penyesuaian harga komoditas di pasar dan nilai tukar dengan valuta asing (valas). Dalam redenominasi, terjadi penyederhanaan satuan harga dan nilai mata uang yang berlaku secara menyeluruh untuk semua barang dan jasa di suatu negara (Putri dan Anisa, 2011).

Pada redenominasi, dilakukan pemotongan angka nol pada nilai mata uang, biasanya tiga digit di belakang. Sebagai contoh, pecahan Rp 100.000 dapat dipangkas menjadi Rp 100. Wacana redenominasi atau penvederhanaan nilai mata uang rupiah kembali digulirkan. Rencana pengurangan tiga angka nol di seperti Rp 1.000 menjadi Rp 1 in tercantum dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 77 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Keuangan 2020-2024. Masyarakat indonesia telah ramai bertukar informasi ini di berbagai media sosial, termasuk Twitter.

Tujuan dari redenominasi adalah untuk meningkatkan efisiensi dalam sistem pembayaran dan akuntansi. Keberhasilan redenominasi hanya dapat dicapai jika inflasi dan ekspektasi inflasi stabil dan rendah. Proses ini bertujuan untuk menyederhanakan akuntansi dan sistem pembayaran tanpa menimbulkan dampak negatif pada ekonomi. Kunci keberhasilan redenominasi juga terletak pada dukungan dan pemahaman masyarakat, yang harus didasarkan pada kebutuhan riil masyarakat

TWITTER

Twitter merupakan sebuah platform media sosial yang telah mengalami transformasi menjadi situs yang memfasilitasi berbagi informasi dan komunikasi dengan cepat. Twitter juga telah menjadi pilihan utama bagi pengguna dalam berkomunikasi sehari-hari. Kecepatan dan efisiensi dalam publikasi membuatnya menjadi medium yang sangat digemari untuk berinteraksi. Peran penting Twitter terlihat dalam berbagai bidang seperti ekonomi, pendidikan, sosial, politik, dan lainnya melalui informasi yang disebarkan melalui berbagai akun media. Selain itu, Twitter dapat digunakan sebagai sarana pelaporan kerusakan dan penyedia informasi terkait bencana alam yang akan atau sedang terjadi (Nurhadi, 2017).

Twitter memiliki glosarium atau istilah khusus yang sering digunakan untuk mendukung berbagai fitur dan aspeknya. Misalnya, simbol at “@” digunakan untuk memanggil nama pengguna dalam tweet atau postingan, sedangkan simbol hastag “#” digunakan untuk menandai kata kunci atau topik tertentu pada riset yang sama. Fitur lainnya, seperti lokasi, memungkinkan pengguna melihat dari mana tweet dikirimkan. Twitter memiliki beragam fitur lain yang mendukung pengalaman pengguna (Support Twitter, 2017).

TOPOLOGI JARINGAN

Topologi jaringan mengacu pada pola keterkaitan antara berbagai perangkat periferi dalam suatu jaringan, seperti CPU, hub, atau konsentrator. Dalam konteks struktur topologi jaringan, pola hubungan, arus data, dan kerangka kerjanya diadaptasi dari hubungan dalam suatu grafik. Terdapat jenis topologi khusus yang mengimplementasikan struktur pohon sebagai

variasi tertentu dari grafik dalam jaringan tersebut. Pengaturan fisik dan logis dari node dan koneksinya juga termasuk dalam konsep topologi jaringan. Node umumnya mencakup perangkat keras seperti sakelar, router, dan perangkat lunak dengan fungsi sakelar dan router. Representasi visual dari topologi jaringan sering digambarkan dalam bentuk grafik untuk memahami struktur jaringan secara menyeluruh (Aryanto, 2008).

TOPOLOGI GRAF

Topologi graf merupakan bentuk topologi yang terbentuk melalui penerapan konsep teori graf dalam topologi jaringan. Konsep dasar dari topologi graf melibatkan pemodelan suatu jaringan dengan mengenali node dan garis penghubung (Yusaini, dkk., 2017). Secara sederhana, topologi ini adalah sebuah susunan jaringan yang melibatkan koneksi fisik antara setiap elemen anggota seperti links, node, dan lainnya, terutama pada konteks jaringan komputer. Tiap node dalam jaringan komputer, yang bisa berupa modem, hub, bridge, atau komputer, umumnya memiliki satu atau lebih koneksi (links) dengan node lainnya (Hariyadi, 2009). Penetapan hubungan antara setiap node dalam jaringan komputer inilah yang menciptakan struktur topologi tersebut.

ANALISIS JARINGAN SOSIAL (SNA)

Analisis Jaringan Sosial (SNA) merupakan pemodelan terhadap user yang dilambangkan dengan titik (nodes) dan interaksi antar user tersebut yang dilambangkan dengan garis (edges), hal ini diperlukan analisis dikarenakan membawa kesempatan baru untuk memahami individu atau masyarakat terkait pola interaksi sosial mereka (Oktora & Alamsyah, 2014). SNA merupakan aplikasi langsung dari topologi graf, yang merupakan cabang dari matematika yang mempelajari sifat-sifat grafik.

Menurut Nursiyono (2023) SNA memiliki beberapa elemen jaringan, yaitu: simpul (nodes), yang mewakili individu-individu dalam jaringan dan yang akan terhubung satu sama lain. Sisi (edges) adalah representasi dari interaksi yang terjadi antar simpul tersebut. Sedangkan sentralitas (centrality) adalah metode penghitungan yang digunakan untuk menilai dan memahami hubungan yang terjalin antar individu dalam jaringan sosial

tersebut. Sebagai aplikasi dari topologi graf, SNA memetakan hubungan di antara pengguna Twitter (atau nodes) dan komunikasi atau hubungan di antara mereka (atau edges), menciptakan representasi visual dari jaringan tersebut.

Metode ini dapat melaksanakan analisis terhadap beragam elemen yang terdapat pada media sosial serta dapat memproyeksikan siapa pelaku atau akun yang memiliki pengaruh signifikan dalam jaringan yang ada di antara simpul-simpul dengan menilai tingkat sentralitas (Efendi, dkk., 2023). Untuk mengukur nilai sentralitas dalam suatu jaringan, bisa dilakukan dengan menggunakan metode statistik yang terdapat dalam Analisis Jaringan Sosial.

Degree Centrality

Degree Centrality (Cd) mengukur frekuensi interaksi atau hubungan yang dimiliki oleh suatu akun, aktor, atau simpul. Hal ini bertujuan untuk menonjolkan keberadaan akun-akun yang memainkan peran penting dalam jaringan media sosial.

$$Cd(Ni) = d(Ni) = \sum_{j=1}^n X_{ij} \quad (i \neq j)$$

Persamaan di atas menggambarkan secara matematis bahwa Degree Centrality adalah total jumlah sisi atau koneksi yang menuju ke sebuah simpul (Ni). X_{ij} mewakili jumlah total hubungan atau koneksi yang dijalin oleh simpul Ni dengan simpul lainnya dalam jaringan media sosial.

Betweenness Centrality

Betweenness Centrality (Cb) digunakan untuk menghitung frekuensi sebuah akun atau simpul berfungsi sebagai perantara dalam jaringan media sosial. Indikator ini menunjukkan sejauh mana suatu simpul berperan sebagai penghubung di dalam struktur jaringan tersebut.

$$Cb(Ni) = \sum_{j < k} \frac{G_{jk}(ni)}{G_{jk}}$$

Pada persamaan di atas, langkah pertama adalah menentukan nilai $G_{jk}(ni)$, yang merupakan jumlah semua jalur yang melewati node i dari node j ke node k. Kemudian, dihitung G_{jk} , yang merupakan total jalur yang menghubungkan dua node dalam jaringan. Nilai $G_{jk}(ni)$ kemudian dibagi dengan G_{jk} untuk mendapatkan nilai Betweenness Centrality (Cb). Hasil penghitungan ini menentukan simpul, akun, atau aktor mana yang secara konsisten berfungsi sebagai penghubung antara simpul lain dalam jaringan. Kepentingan sentralitas ini terletak pada kapasitas simpul untuk mengendalikan aliran

informasi dalam jaringan, seperti menghambat atau menyebarkan informasi dari satu simpul ke simpul lainnya.

Closeness Centrality

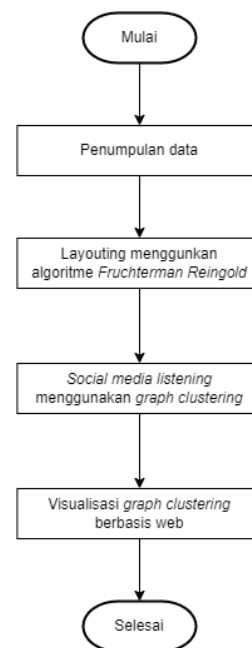
Closeness Centrality (Cc) digunakan untuk menghitung jarak rata-rata dari sebuah simpul, akun, atau aktor ke semua simpul lainnya di dalam jaringan. Nilai Closeness Centrality yang lebih besar menandakan bahwa simpul atau aktor tersebut memiliki jarak yang lebih pendek atau lebih terhubung dekat dengan semua simpul lain dalam jaringan tersebut.

$$Cc(Ni) = \frac{1}{\sum_{j=1}^n d(Ni, Nj)} \quad (i \neq j)$$

Persamaan (4) menghitung $d(Ni, Nj)$, yaitu jumlah jalur terpendek yang menghubungkan simpul Ni dan Nj. Nilai $Cc(Ni)$ diperoleh dengan membagi angka 1 dengan $d(Ni, Nj)$. Sebagai contoh, jika jarak terpendek dari simpul N ke simpul lain dalam jaringan media sosial sangat kecil, maka simpul N akan memiliki nilai Closeness Centrality (Cc) yang tinggi. Artinya, semakin pendek jarak sebuah simpul ke simpul lain, maka simpul tersebut dianggap lebih terhubung dalam jaringan.

METODE

Metode penelitian *social media listening* menggunakan pendekatan *graph clustering* yang diilustrasikan pada Gambar 1. Data yang didapatkan pada penelitian ini adalah data sekunder hasil publikasi GitHub.



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

Tahap awal pada penelitian ini dilakukan pengambilan data sekunder hasil publikasi *GitHub*, dengan data yang digunakan adalah kumpulan akun atau *username* di twitter yang telah membahas mengenai isu redenominasi rupiah. *Algoritme Fruchterman Reingold* kemudian digunakan untuk mengatur data yang telah dikumpulkan. Tujuannya adalah untuk menyebarkan node (aktor) agar membentuk seperti bola yang teratur dan memiliki garis jaringan yang dapat dilihat antara satu dengan yang lain.

Pada langkah selanjutnya akan digunakan perangkat lunak Gephi, yang merupakan perangkat lunak eksplorasi dan visualisasi untuk semua jenis grafik dan jaringan, digunakan untuk melakukan penggunaan pendekatan clustering grafis. Sosiologi dapat menggunakan pemrosesan Gephi untuk menunjukkan interaksi sosial dalam bentuk node dan edge (Gephi, 2016). Di antara proses yang dilakukan pada tahap clustering grafis termasuk grouping, layout berlapis-lapis, interaksi dengan partitioning grafis, ranking grafis, data lab, grafis dinamis, dan filtering grafis. Kemudian akan disimpulkan akun atau username manakah yang paling memiliki pengaruh terkait penyebaran isu redenominasi rupiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dataset ini terdiri dari sejumlah data yang berasal dari media sosial Twitter pada tahun 2022 dengan menggunakan kata kunci "Redenominasi". Data ini diperoleh dari situs *GitHub*, diakses melalui tautan:

[https://github.com/socialx-](https://github.com/socialx-analytics/dataset-sna/tree/main/data)

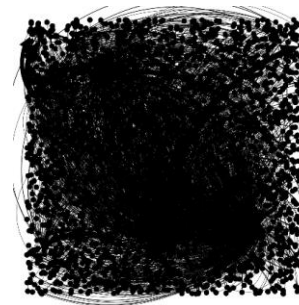
[analytics/dataset-sna/tree/main/data](https://github.com/socialx-analytics/dataset-sna/tree/main/data). Data tersebut nantinya akan diolah menggunakan perangkat lunak Gephi 1.0. Dari sumber ini, diperoleh informasi mengenai jumlah akun, nodes, dan edges. Nodes merujuk pada nama akun yang melakukan unggahan tweet, sementara edges mencakup interaksi dalam bentuk retweet yang terbentuk di antara seluruh nodes dalam suatu jaringan.

Tabel 1. Hasil Pengumpulan Data Twitter

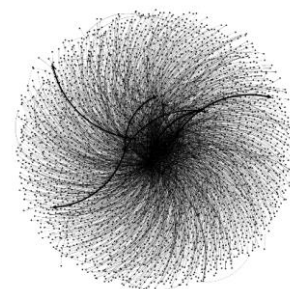
Akun	Nodes	Edges
3036	2950	3036

Data tersebut kemudian diekspor ke *software Gephi 1.0* dan diolah menggunakan *layout*

Fruchterman Reingold dengan tujuan untuk menyebarkan nodes (aktor) agar membentuk seperti bola yang teratur serta terdapat garis jaringan yang bisa terlihat jelas antara satu dengan yang lain. Perbedaan sebelum dan sesudah *layouting* dapat dilihat melalui gambar berikut.

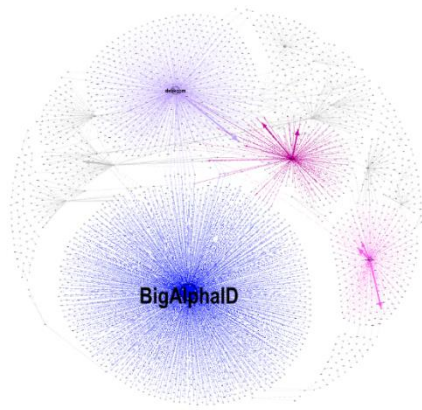
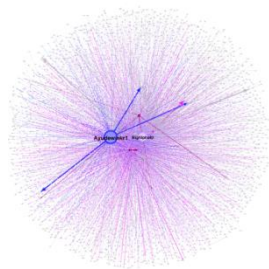
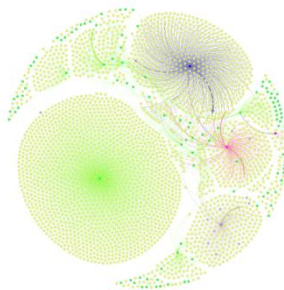


Gambar 2. Graf sebelum *Layouting*



Gambar 3. Hasil Graf dengan *Layout Fruchterman Reingold*

Selanjutnya, dilakukan *running statistik average degree* dengan tujuan untuk melihat nilai rata-rata suatu *nodes* yang berhubungan dengan *nodes* lainnya dan dihasilkan nilai 1.029, kemudian *running network diameters* untuk menghitung langkah terpendek diantara jarak terpanjang yang dihasilkan antara 2 *nodes*, didapatkan nilai *network diameters* dengan nilai 3 yang menunjukkan bahwa jarak terpanjang antar *nodes* dari ujung ke ujung adalah 3 *nodes*, selanjutnya dilakukan *running modularity* untuk menentukan apakah *cluster* yang terbentuk memiliki aktor yang berbeda di dalam satu jaringan dan dihasilkan nilai *modularity* sebesar 0.756 dimana angka tersebut bernilai di atas 0.5 dan memiliki arti bahwa *nodes* berasal dari berbagai kalangan yang berbeda-beda. Berdasarkan *running statistik* yang telah dilakukan kemudian menghasilkan nilai dan visualisasi *Degree Centrality*, *Betweenness Centrality*, dan *Closeness Centrality* yang dapat dilihat pada Gambar 3, 4, dan 5.

Gambar 3. Graf Berdasarkan *Degree Centrality*Gambar 4. Graf Berdasarkan *Betweenness Centrality*Gambar 5. Graf Berdasarkan *Closeness Centrality*

Berdasarkan visualisasi yang sudah dilakukan, dihasilkan 4 akun yang memiliki pengaruh tinggi berdasarkan dari *Degree Centrality* yang merupakan jumlah dari banyaknya arah menuju node (*In Degree*) dan banyaknya arah keluar dari node (*Out Degree*). *In Degree* bisa didapatkan dari banyaknya akun (aktor) melakukan retweet sedangkan *Out Degree* didapatkan dari banyaknya aktor yang melakukan *retweet* dari aktor lain, hasil dari *Degree Centrality* dapat dilihat melalui Tabel 2. Aktor @BigAlphaID menjadi aktor yang memiliki pengaruh paling tinggi jika dibandingkan dengan 3 akun lainnya di dalam satu jaringan yang terbentuk, akun ini memiliki *Degree centrality* sebesar 1387 dengan nilai *In Degree* sebanyak 1 dan *Out Degree* 1386.

Tabel 2. Nilai *Degree* pada Akun Twitter Berpengaruh

Aktor	<i>Degree Centrality</i>	<i>In Degree</i>	<i>Out Degree</i>
BigAlphaID	1387	1	1386
detikcom	579	1	578

Ayudewinkr1	231	8	223
detikfinance	191	0	191

Selanjutnya berdasarkan Tabel 3. Aktor @BigAlphaID yang menjadi aktor pusat dengan nilai *Degree Centrality* yang tinggi, juga memiliki nilai *betweenness centrality* sebesar 1386 yang artinya akun ini memiliki peran besar untuk menjadi perantara antar aktor atau akun lain yang terkait dengan isu “Redenominasi Rupiah” dan memiliki nilai *closeness centrality* 1.0, artinya akun memiliki hubungan terdekat dengan aktor-aktor lain.

Tabel 3. Nilai *Betweenness & Closeness Centrality* pada Akun Twitter Berpengaruh

Aktor	<i>Betweenness Centrality</i>	<i>Closeness Centrality</i>
BigAlphaID	1386	1.0
detikcom	556	0.998276
Ayudewinkr1	1979	0.908425
detikfinance	0	0.572079

Kemudian dapat dilihat melalui Tabel 4 dan 5 terdapat aktor-aktor dengan nilai *betweenness centrality* dan *closeness centrality* tertinggi. Akun yang memiliki nilai *betweenness centrality* tertinggi yaitu @Ayudewinkr1, dimana akun tersebut juga termasuk ke dalam akun dengan nilai *degree centrality* yang tinggi, sedangkan untuk nilai *closeness centrality* terdapat beberapa akun dengan nilai yang sama yaitu 1.0 artinya beberapa akun tersebut memiliki hubungan terdekat dengan aktor-aktor lainnya di dalam satu jaringan.

Tabel 4. Nilai *Betweenness Centrality* Tertinggi

Aktor	<i>Betweenness Centrality</i>
Ayudewinkr1	1979
BigAlphaID	1386
detikcom	556
AnnisaLieem	207

Tabel 5. Nilai *Closeness Centrality* Tertinggi

Aktor	<i>Closeness Centrality</i>
CNNIndonesia	1.0
okezonenews	1.0
kompascom	1.0
cnbcindonesia	1.0

Selanjutnya, pada Tabel 7, 4 akun diantaranya yaitu akun @BigAlphaID, @detikcom, dan @detikfinance merupakan akun yang sering membahas berita atau topik terkini yang tengah ramai di Indonesia dan melakukan retweet akun-akun atau informasi berita, kemudian 3 akun tersebut melakukan tweet terkait Redenominasi

Rupiah, dimana isinya adalah penjelasan terkait rencana Redenominasi Rupiah yang akan dilakukan pemerintah. Sedangkan akun @Ayudewinkr1 merupakan akun orang awam yang menyampaikan opini nya terkait Redenominasi Rupiah.

Tabel 6. Tweet Akun Berpengaruh berdasarkan Degree Centrality

Aktor	Tweet
BigAlphaID	YES! RUU tentang Perubahan Harga Rupiah (RUU Redenominasi) masuk ke dalam Program Legislasi Nasional Jangka Menengah Tahun 2020-2024. Jika disahkan, Rupiah akan diredenominasi. Dikurangi tiga angka nol di belakang, tanpa mengurangi nilainya. Ilustrasinya seperti ini:
detikcom	Nantinya, penyederhanaan nominal rupiah dilakukan dengan mengurangi tiga angka nol seperti Rp 1000 menjadi Rp 1. Setuju nggak dengan redenominasi? Kasih komentarmu di kolom komentar artikel ini ya. via
Ayudewinkr1	Kembali lagi dalam belajar sejarah ala "Bajaj Bajuri", episode kesaksian Mpok Hindun tentang redenominasi namun rasa sanering: "...Waktu itu tahun 65, duit seribu dipotong jadi 1 rupiah. Wong aku sudah nabung buat bayar sekolah, ehh, hilang..."
detikfinance	#THREAD Rencana untuk menyederhanakan angka nol pada mata uang rupiah alias redenominasi kembali bergulir. Sejarah wacana ini sendiri sudah cukup lama. https://bit.ly/2ZLLEZ9

PENUTUP

SIMPULAN

Dari studi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Analisis Jaringan Sosial (SNA) merupakan penerapan dari topologi jaringan dengan jaringan-jaringan sosial dari SNA yang direpresentasikan sebagai graf. Melalui metode statistik sentralitas, didapatkan hasil identifikasi pada akun-akun dengan pengaruh besar di media sosial, khususnya pada topik redenominasi rupiah. Analisis dari data tweet menunjukkan bahwa akun twitter @BigAlphaID muncul sebagai akun dengan nilai *Degree Centrality* tertinggi sebesar 1387, nilai *Betweenness Centrality* sebesar 1386, dan nilai *Closeness Centrality* sempurna sebesar 1.0. Sementara itu, salah satu akun perseorangan @Ayudewinkr1 tercatat memiliki nilai *Betweenness Centrality* tertinggi yaitu 1979, yang menandakan peranannya sebagai perantara utama dalam interaksi terkait tweet dengan topik redenominasi rupiah. Selanjutnya, ada empat akun lain dengan nilai *Closeness Centrality* tertinggi yaitu 1.0, yang menunjukkan keberadaan

mereka sebagai simpul terdekat dengan aktor lain dalam jaringan tersebut.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, untuk penelitian selanjutnya fokuskan pada pengumpulan data terkini yang berkaitan dengan isu-isu hangat di Twitter yang sedang dibicarakan oleh masyarakat Indonesia. Pilihlah topik-topik yang signifikan dan kontroversial agar penelitian dapat memberikan kontribusi yang bermakna. Untuk pengguna twitter, tak lupa kami sarankan untuk tetap beretika dengan menjaga keberetikan dan keobjektifan pesan yang disampaikan, serta menghindari konten yang provokatif atau merugikan pihak tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adilla, D. S., & Mailoa, E. (2023). Analisis Akun Twitter Berpengaruh Terkait Serangan Cyber Bjorka menggunakan Metode Social Network Analysis. *Jurnal JTik (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi)*, 7(4), 519-527.
- Aryanto, J., R. (2008). Graf dan Topologi Jaringan. Makalah Struktur Diskrit Tahun 2008. <https://informatika.stei.itb.ac.id/~rinaldi.munir/Matdis/2008-2009/Makalah-2008.html>.
- Cronin, B. (2015). "Social Network Analysis for International Development," *Complex Adaptive Systems for Development Professional Development Programme*.
- Efendi, E., Nasution, M. H., Purba, U. H., Az-zahra, S. F., Ritonga, K., & Reindra, K. (2023). Peran Pers dalam Membangun Negara dan Daerah. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 8156-8170.
- Hariyadi, C. (2009). Graf Dalam Topologi Jaringan. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 3(2).
- Kartino, A., & Anam, M. K. (2021). Analisis Akun Twitter Berpengaruh terkait Covid-19 menggunakan Social Network Analysis. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem dan Teknologi Informasi)*, 5(4), 697-704.
- Nurhadi, Z. F. (2017). Model komunikasi sosial remaja melalui media twitter. *Jurnal AspiKom*, 3(3), 539-549.
- Nursiyono, J. A., & Chotimah, C. . (2021). Analisis Sentimen Netizen Twitter terhadap Pemberitaan PPN Sembako dan Jasa Pendidikan dengan Pendekatan Social

- Network Analysis dan Naive Bayes Classifier. *J Statistika: Jurnal Ilmiah Teori Dan Aplikasi Statistika*, 14(1), 52-58.
- Putri, A. (2011). Kajian Tentang Rencana Redenominasi Rupiah dalam Sistem Keuangan Jangka Panjang di Indonesia. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi dan Komputerisasi Akuntansi*, 2(1), 8-28.
- Radjah, E. G., Iriani, A., & Manongga, D. H. (2023). Analisis Terhadap Tagar# LGBT di Twitter Menggunakan Analisis Jaringan Sosial (SNA). *JURNAL MEDIA INFORMATIKA BUDIDARMA*, 7(1), 300-311.
- Ramadhy, I. F., & Sibaroni, Y. (2022). Analisis Trending Topik Twitter dengan Fitur Ekspansi FastText Menggunakan Metode Logistic Regression. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 9(1), 1-7.
- Trisminingsih, R., Kurniawan, R., A. (2019). Social Media Listening pada Instagram untuk Kasus Kebakaran Hutan di Indonesia Menggunakan Graph Clustering. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIK)*, 6(2).
- Twitter, S. (2017). *Glosarium Twitter*
- Yusainy, C., Chawa, A. F., & Kholifah, S. (2017). Social data analytics sebagai metode alternatif dalam riset psikologi. *Buletin Psikologi*, 25(2), 67-75.